

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan media sosial membawa perubahan yang signifikan dalam cara seseorang berkomunikasi dan menyampaikan pesan, hal itu telah terjadi pada ranah dakwah agama Islam. Perkembangan tersebut membawa perubahan pada cara manusia berinteraksi, memperoleh, dan menyampaikan informasi. Dakwah saat ini memberikan akses informasi yang lebih luas kepada khalayak.

Dakwah secara harfiah adalah mengajak dan menyeru manusia agar mengakui Allah SWT. Dakwah berasal dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti 'panggilan, seruan atau ajakan'.¹ Dakwah menurut Syekh Ali Mahfuzh, ialah mendorong manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat *ma'ruf* dan mencegah dari yang *munkar*, agar mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat. Dakwah menurut Ahmad Mansyur Suryanegara ialah aktivitas menciptakan perubahan sosial dan pribadi yang didasarkan pada tingkah laku pelaku pembaharuannya. Dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan kegiatan dalam hal mengajak, mendorong dan menyuruh

¹ A Hawassy, N Rosadi, and R Rosadi, *Pengantar Ilmu Retorika Dakwah* (PT Ruang Rosadi Corpora, 2023).

manusia dalam hal kebaikan, dengan kata lain menegakkan ammar ma'ruf nahi munkar.²

Secara hukum dakwah menjadi kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap muslim yang ada di dunia ini. Banyak dalil Al-Quran yang mendukung tentang wajibnya melaksanakan kegiatan dakwah. Perintah berdakwah sangat dijelaskan baik itu bersumber dari Al-Quran maupun Hadist. Dalam Al-Quran perintah berdakwah diterangkan oleh Allah SWT pada surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapatkan petunjuk”.

Adapun hadits Rasulullah SAW untuk menyampaikan dakwah yang berbunyi:

يَلْعَنُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً وَحَدَّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ وَمَنْ كَذَّبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

Dari Abdullah Ibn Amr bahwa Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wa Sallam bersabda.

² M P Yuli Umro'atin, *Dakwah Dalam Al-Qur'an* (Jakad Media Publishing, 2020).

“Sampaikanlah dariku walau satu ayat, dan tidaklah mengapa untuk mengambil hadist dari Bani Israil, dan barangsiapa yang berbohong atas namaku, maka bersiap-bersiaplah menempati api neraka”. (HR. Bukhori)

Dalam menyampaikan dakwah atau pesan ada 3 cara yang bisa dilakukan, yaitu Bil Lisan, Bil Qolam dan Bill Hall ketiga cara ini yang sering dilakukan yaitu dakwah Bil Lisan yang berarti menyampaikan pesan dengan ucapan dan perkataan. Dakwah Bil Lisan selalu digunakan dan dimanfaatkan dalam menyampaikan dakwah atau pesan kepada umat manusia dan Dakwah Bil Lisan dengan public speaking seperti mata uang yang memiliki ikatan yang sangat kuat satu sama lain. Seorang diperlukan keterampilan dan kepandaian dalam memilih dan menyusun kata-kata supaya pesan bisa tersampaikan dengan efektif kepada ma’du.³

Public speaking merupakan salah satu keterampilan komunikasi yang sangat penting dan memiliki peran besar dalam penyampaian pesan yang efektif. Saat ini public speaking tidak hanya dilakukan secara langsung, tetapi juga melalui media digital seperti YouTube. Salah satu figure yang menonjol dalam praktik public speaking di YouTube adalah Nadia Omara, seorang YouTuber yang dikenal dengan gaya storytelling-nya yang khas terutama melalui konten kisah horor dan cerita-cerita nyata yang disajikan secara naratif. Public speaking Nadia Omara menarik perhatian karena kemampuannya mengemas cerita dengan ekspresif dan detail, menjaga kejelasan penyampaian, serta menggunakan logat

³ Ajeng Pridiastuti, ‘Retorika Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Pada Tema “Rumah Tangga” Dalam Channel Ustadzah Halimah Alaydrus)’, *Journal of Communication Science and Islamic Da’wah*, 6.2 (2022), pp. 1–20, doi:10.32832/komunika.v6i2.7096.

khas yang membangun kedekatan personal dengan audiensnya. Keunikan ini membuat gaya komunikasi Nadia sangat diterima oleh sebagian besar penontonnya dan memberikan pengalaman menonton yang menghubungkan emosi audiens dengan narasi yang disampaikan.⁴

Dalam public speaking Nadia Omara, storytelling merupakan metode utama yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Storytelling disini tidak hanya untuk bercerita tetapi juga menjadi sebuah teknik komunikasi yang memadukan narasi, ekspresi vokal, dan dramatisasi yang bertujuan untuk menciptakan keterlibatan emosional dan memperkuat daya ingat audiens.

Nadia menggunakan storytelling secara detail dan ekspresif sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik, tidak membosankan dan dapat membangun kedekatan dengan pendengar. Dengan menggunakan storytelling, Nadia mampu membuat materi yang kompleks atau cerita yang berhubungan dengan kisah-kisah sejarah seperti kisah ahli hadits Imam Bukhari dan Abu Hurairah menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.⁵

Pavlov menyebut *storytelling* sebagai teknik komunikasi yang paling kuat, karena mampu memikat perhatian, membangkitkan emosi, serta membantu pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu konsep atau gagasan.⁶ Dalam

⁴ Analisis resepsi penonton pada gaya komunikasi storytelling Nadia Omara di YouTube, Mercu Buana Repository, 2024, hal. 45-50.

⁵ The Evolution of Digital Storytelling on YouTube melalui Nadia Omara, Jurnal Amikom, 2024, hal. 12-15.

⁶ Universitas Kiai, Abdullah Faqih, dan Strategi Komunikasi Dakwah, "Strategi Komunikasi Dakwah melalui Public Speaking KH. Abdul Ghofur Lamongan Jawa Timur Mohammad Rofiq" 04, no. September (2024): 18-42.

penerapan metode *storytelling* diwujudkan dalam kisah-kisah keislaman seperti kisah nabi dan rasul, sahabat, ulama dan orang-orang yang bersumber dari Al-Quran, Hadist dan kitab-kitab para ulama.⁷ Hal yang menarik dari *storytelling* adalah sifatnya yang menghibur dengan menceritakan sebuah kisah melalui keahlian berupa gaya bahasa, gaya suara dan bahasa tubuh yang digunakan untuk menunjang keberhasilan contentnya. Dengan begitu mendengarkan cerita dapat membuat siapa saja yang mendengarnya terbawa alur cerita.

Nadia Fairuz Omara atau yang dikenal dengan Nadia Omara merupakan seorang *content creator* muslimah, dengan telah menunjukkan eksistensinya dalam menceritakan sebuah kisah-kisah yang menarik sehingga metode *storytelling* dapat digunakan secara efektif dalam dakwah digital saat ini. Pada channel YouTube-nya yaitu @NadiaOmaraa, yang mengemas pesan-pesan atau informasi-informasi menarik dalam bentuk cerita. Cerita yang disampaikan tersebut tidak hanya disaksikan atau didengar oleh umat muslim saja tetapi juga umat non-Muslim dan bisa juga disaksikan terutama bagi generasi milenial dan Gen-Z.⁸

Salah satu media yang banyak dimanfaatkan untuk mempublikasikan atau menayangkan sebuah informasi dengan menggunakan media YouTube. Media sosial seperti YouTube, Twitter, Instagram, Facebook, dsb. Banyak para

⁷ Holidi Holidi, Karoma Karoma, dan Annisa Astrid, "Metode Storytelling dalam Membina Perilaku Religius Siswa Sekolah Dasar YP Indra Palembang," *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 15, no. 1 (2021): 28–39, doi:10.51672/alfikru.v15i1.43.

⁸ Heny Trie Dina Aliya, Mega Aulia Putri, dan Maulana Andinata Dalimunthe, "Pengaruh Konten Nadia Omara terhadap Persepsi dan Minat Pengikut di Platform Media," *Al-DYAS* 3, no. 1 (2024): 178–87, doi:10.58578/aldyas.v3i1.2503.

pengguna YouTube berlomba-lomba untuk mempublikasikan karya-karya video mereka agar bisa menghibur serta menarik perhatian para penontonnya. Para pengguna YouTube apabila telah memiliki banyak karya dan pengikut maka mereka memiliki julukan khusus yang biasa disebut YouTubers.

Nadia Omara Channel merupakan salah satu channel YouTube di Indonesia yang memiliki daya tarik tersendiri dan memiliki nilai kreatifitas yang tinggi. Daya tarik tersebut ialah dengan menceritakan sebuah kisah dengan pembawaannya yang menjadi ciri khas yang dimiliki oleh Nadia Omara. Nadia Omara Channel menyajikan konten yang menarik dan terbaru serta memberikan informasi yang mendalam tentang materi yang disampaikan. Akibatnya dalam kurun waktu setahun, jumlah subscribarnya meningkat dengan cepat.

Ciri khas Nadia Omara dapat dilihat dari suara pembicara, keaslian dan keterlibatan yang ditampilkan sehingga berdampak signifikan terhadap pengetahuan pengikutnya. Suara pembicara yang unik dan khas menjadi ciri utama dalam Nadia Omara sehingga daya tarik tersebutlah yang membedakannya dengan *conten creator* lainnya. Penggunaan bahasa yang menarik dalam menyampaikan suatu informasi maupun cerita yang baik dan mudah dimengerti kepada penonton sehingga mampu memikat perhatian subscribarnya.

Nadia Omara Channel sudah berdiri sejak 19 Juni tahun 2019. Pada awal channel YouTube-nya tersebut hanya berdiri sendiri. Namun, dalam beberapa tahun terjadi kenaikan yang cukup cepat pada subscribe YouTube channelnya sehingga dapat merekrut beberapa karyawan seperti editor, manager, pimpinan

produksi, dan *scripwriter*. Dari beberapa segmen konten, Nadia Omara Channel berhasil menarik minat penonton sehingga pada saat ini telah mencapai 11.1 juta *subscriber* dengan jumlah konten 997 video (diakses pada Nadia Omara Youtube Channel, tanggal 29 Desember 2024).

Nadia Omara Channel dengan konten *storytelling* menyajikan karya-karya video yang mengutarakan berbagai macam cerita-cerita seperti kriminal, horor, misteri, sejarah, kisah islami pada zaman nabi, dan berbagai cerita serta fakta-fakta menarik yang masih banyak tidak diketahui oleh masyarakat. Sehingga dapat menjadi ladang informasi dan edukasi sekaligus penghibur bagi penontonnya.

Ada beberapa karya video Nadia Omara yang menarik perhatian pribadi peneliti yang menyebabkan ketertarikan peneliti terhadap videonya yakni karya video dengan judul “Kisah Ahli Hadits Tersohor – Imam Bukhori” dan “Perawi Hadits & Sahabat Rasulullah Yang Dikenal “Bapaknya Kucing” – Abu Hurairah”. Dari kedua karya video tersebut menceritakan dua orang perawi hadist yang terkenal dan tidak semua orang tahu tentang kisah perawi hadits tersebut.

Peneliti juga menemukan bahwa Nadia Omara menyebutkan pada salah satu videonya yang berjudul “Kisah Ahli Hadits Tersohor – Imam Bukhori” tersebut banyak juga penonton non-Muslim yang menonton videonya. Hal itu sering ditemui oleh Nadia Omara melalui kolom komentar video-videonya yang membahas tentang Islam. Dengan adanya konten *storytelling* dapat membantu masyarakat awam dalam menambah wawasan kesejarahan terutama sejarah Islam.

Selain itu, terdapat penilaian dari warganet bahwa konten sejarah Islam secara tidak langsung mendakwahkan ajaran agama Islam kepada masyarakat luas. Respon dari warganet melalui kolom komentar dapat membuka ruang diskusi baru dalam media sosial serta didukung dengan kebenaran cerita maupun pernyataan dari warganet. Ada beberapa komentar-komentar dari warganet yang peneliti temukan dimana warganet bisa menilai dan merespon konten storytelling Nadia Omara dalam menceritakan kisah Imam Bukhari dan Abu Hurairah dibawah ini.

@HadiSuprayitno-vw9wm mengatakan “dari awal sampai akhir, matakun menetes mendengar kisah Imam Bukhari perawi kesukaan ku”.

@AuliaAziem mengatakan “anak kita suka banget sama story telling nya kak nadia ini, senang banget kalo pas ada biografi tokoh/sejarah. Banyakin lagi donk.”

@ychan5893 mengatakan “salam kenal Kak Nadia. Saya bukan beragama Islam tapi saya merasa sangat kagum pada keteguhan dan kesabaran Imam Bukhari dalam mengumpulkan Hadits dan semua hal-hal yang telah dilakukan semasa hidupnya. Saya juga merasa terharu dan menangis saat Tuhan mengabulkan untuk membawa Imam Bukhari bersamanyaNya. Terima kasih Kak untuk ceritanya Salam Damai semua.”

@zalfashabira27 mengatakan “Bagus banget. penyampaian story’y..Gw jadi langsung hafal alur’y”

@promiseagain5075 mengatakan “Gatau kenapa aku paling suka ka nad nyeritain tentang sejarah Islam.”

@ichaachastay mengatakan “senangnyaaa Abu Hurairah dibahas juga. Masya Allah, aku suka banget pada beliau. Karena selain menjadi sahabat Rasulullah SAW dijuluki Bapak Kucing...”⁹

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih jauh penelitian ini dengan judul “Retorika

⁹ Diakses pada akun Youtube Nadia Omara tentang kisah Ahli hadits Imam Bukhari dan Abu Hurairah, 27 April 2024

Dakwah Nadia Omara Melalui Story Telling Pada Channel Youtube @Nadia Omaraa (Analisis Kisah Ahli Hadist Imam Bukhori dan Abu Hurairah)”.
Omaraa (Analisis Kisah Ahli Hadist Imam Bukhori dan Abu Hurairah)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini yaitu bagaimana Public Speaking Nadia Omara Melalui *Storytelling* Pada Channel Youtube @Nadia Omaraa (Analisis Kisah Ahli Hadist Imam Bukhori dan Abu Hurairah).

C. Batasan Masalah

1. Storytelling Nadia Omara ditinjau dari aspek *method of delivery* (metode penyampaian).
2. Storytelling Nadia Omara ditinjau dari aspek *speaker voice* (suara pembicara).
3. Storytelling Nadia Omara ditinjau dari aspek *speaker body* (bahasa tubuh).

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui storytelling Nadia Omara ditinjau dari aspek *method of delivery* (metode penyampaian)
2. Untuk mengetahui Storytelling Nadia Omara ditinjau dari aspek *speaker voice* (suara pembicara)
3. Untuk mengetahui Storytelling Nadia Omara ditinjau dari aspek *speaker body* (bahasa tubuh)

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori tentang public speaking serta memberikan informasi dalam ilmu tentang storytelling Nadia Omara dalam bercerita sebagai modal penyebaran dakwah Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan agar menjadi bahan tambahan referensi terkait public speaking bagi komunikator untuk menyampaikan pesan atau informasi sehingga dapat diterima oleh khalayak.
- b. Bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang, khususnya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, penelitian ini bisa dijadikan sebagai tambahan literatur keilmuan untuk pembinaan dan pengembangan Program Studi.